

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) yaitu merupakan suatu penyakit gangguan metabolisme kronis yang sering di tandai dengan peningkatan glukosa darah. Tanda pasien dengan diabetes mellitus yaitu mual, muntah, kesemutan, kelelahan, penurunan berat badan, haus, gatal pada kulit, hipertensi, banyak makan dan impoten (Tartowo, 2012).

Penderita diabetes mellitus perlu di rujuk ke rumah sakit untuk mendapatkan gambaran lengkap jika target pengobatan yang di buat tidak tercapai dan di tambah juga ada komplikasi yang muncul termasuk komplikasi yang kompleks misalnya hipoglikemia (kadar gula darah rendah) ini tidak bisa di hindari dan segera harus di rujuk ke rumah sakit penanganan yang lebih lanjut (Herbuwono, 2010).

Diabetes mellitus merupakan penyebab hiperglikemi. Hiperglikemi juga di sebabkan oleh berbagai hal, tetap hiperglikemi paling sering di sebabkan oleh diabetes mellitus. Pada diabetes mellitus gula menumpuk dalam darah sehingga bisa gagal masuk ke dalam sel tersebut. Menurut IDF angka kematian diabetes mellitus di dunia terdapat 6,7 juta kematian, dan bisa di perkirakan akan meningkat menjadi 643 juta orang pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045, terdapat 240 juta orang belum terdiagnosis, sehingga terancam berkembang progresif menjadi komplikasi tanpa di sadari dan tanpa pencegahan (IDF, 2021).

Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) Riskesdes tahun 2007 menunjukkan bahwa di antara responden yang di periksa gula darahnya terdapat 5,7% yang menderita DM. Terdapat peningkatan hampir 2 kali lipat jumlah orang yang hidup dengan DM di Indonesia pada tahun 2007 hingga 2013.. Dari terdeteksi tersebut, hanya 26,3% yang telah terdeteksi sebelumnya dan 73,7% tidak terdeteksi sebelumnya. Sedangkan pada riskesdes 2013, dari 6,9% orang

dengan DM yang di diagnosis, 30,4% telah terdiagnosis sebelumnya dan 69,6% yang tidak terdiagnosis sebelumnya (Datin, 2014).

Tabel 1. 1
10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021

No	Kasus	Jumlah	Persentase
1	Anemia	300	26,97
2	Katarak	200	17,98
3	Diabetes Mellitus	150	13,48
4	Dyspepsia	120	10,79
5	Hipertensi	100	8,99
6	Tumor Mamae	75	6,74
7	Chf	60	5,39
8	Cedera Kepala Sedang	57	5,12
9	Tumor Abdomen	33	2,96
10	Dhf	27	2,42
Jumlah		1.122	100

Sumber : *Register RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.*

Penderita penyakit Diabetes Mellitus masuk ke dalam bagian 10 besar dari jumlah keseluruhan kasus, yaitu urutan ke-3 dengan jumlah kasus penderita pada tahun 2021 adalah 150 kasus (RSU Handayani Kotabumi).

Diabetes mellitus biasa di sebut dengan penyakit yang mematikan karena bisa menyerang organ tubuh dan menimbulkan keluhan. Keluhan pada penderita DM disebabkan oleh banyak di antara nya karakteristik individu meliputi antara lain jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, riwayat penyakit, dan dapat di pengaruhi juga dengan faktor penanganan yang meliputi diet, aktivitas fisik, terapi obat, dan pemantauan glukosa darah Trisnawati (2013) dalam (Lathifah, 2017).

Peran perawat adalah sebagai memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan ketidakstabilan kadar glukosa dalam tindakan monitor kadar glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglekemia, memberikan asupan cairan, kolaborasikan pemberian insulin, mengajarkan

pengelolaan diabetes, monitor TTV. Peran perawat dalam memberi asuhan keperawatan sesuai dengan proses keperawatan dimulai dengan pengkajian keperawatan, penegakan diagnosa, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin memaparkan kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Judul kebutuhan nutrisi Pada Kasus Diabetes Mellitus di Ruang freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara".

B. Rumusan Masalah

Menurut *International Diabetes Federation-7* tahun 2015, dalam metabolisme tubuh hormon insulin bertanggung jawab dalam mengatur kadar glukosa darah. Hormon ini di produksi dalam pankreas kemudian di keluarkan untuk di gunakan sebagai sumber energi. Apa bila di dalam tubuh kekurangan hormon insulin maka dapat menyebabkan hiperglekimia (IDF, 2015).

Berdasarkan hal di atas, penulis merumuskan masalah pada Laporan Tugas Akhir "Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Judul kebutuhan nutrisi Pada Kasus Diabetes Mellitus di ruang freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Medikan Bedah pada Tn. I Dengan kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 16-18 maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dengan Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 yang terdiri dari:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan
- d. Evaluasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan gambaran Pelaksanaan Asuhan Keperawatan bagi RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara sehingga dapat di harapkan dan di aplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada pasien dengan keluhan Diabetes Mellitus dalam konteks keluarga.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang di hasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat di arsipkan di perpustakaan kampus DIII Keperawatan Kotabumi.

3. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh dengan cara memberikan asuhan keperawatan medikal bedah dengan kasus diabetes mellitus tipe 2.

E. Ruang lingkup

Penulis memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Diabetes Mellitus Tipe 2 Terhadap Tn. I Di Ruang Freesia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan membatasi ruang lingkup yang terdiri dari Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Tindakan, Serta Evaluasi Keperawatan Selama 3 Hari Perawatan dari mulai 16-18 maret 2021.